

METODOLOGI

Kebun anggrek Imelda Florist terletak di Medan, dikenal juga dengan nama kebun anggrek Pelajar yang diketahui sebagai pusat, sedangkan kebun anggrek yang berlokasi di Tiga Dolok dikenal dengan Kebun Anggrek Tiga Dolok sebagai anak cabang dari Imelda Florist (Kebun Anggrek Pelajar).

Kebun Anggrek Imelda Florist berdiri sejak tahun 1980-an. Awal mula terbentuknya berawal dari hobi pemilik usaha dan berkembang hingga saat ini menjadi Kebun Anggrek terbesar yang ada di Kota Medan. Kebun anggrek Imelda Florist kini menjadi satu-satunya supplier tanaman anggrek yang melayani dalam maupun luar kota.

Kebun anggrek Imelda Florist memiliki koleksi anggrek dendrobium hibrida sebanyak 30.000 anggrek dengan beragam jenis ukuran mulai dari seedling hingga dewasa (20 cm -1,5 m).

2. Lokasi dan Waktu Internship

a. Tempat/lokasi internship	Kebun Anggrek Imelda Florist. Jl. Pelajar, Kelurahan Teladan Timur, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara
b. Waktu internship	1 November 2021 – 28 Januari 2022

3. Jenis Data

- Data primer :
Data yang diperoleh dari perusahaan langsung dan konsumen yang ada di perusahaan, yang didapatkan dari wawancara
- Data Sekunder :
Data yang diperoleh dari berbagai referensi literatur yang berkaitan dengan penelitian langsung.

4. Teknik Pengambilan Data

- Observasi
- Wawancara
- Studi Literatur

5. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship (silahkan centang)

- Artikel populer
- Laporan praktek baik
- Laporan metode baru
- Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggrek adalah salah satu tanaman hias dengan nilai estetika tinggi. Mulai dari bentuk hingga karakteristiknya yang unik menjadikan anggrek sebagai tanaman primadona yang diminati konsumen. Tanaman anggrek kian populer dan akan terus berkembang mengikuti zaman. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, perlu dilakukan budidaya anggrek (Indriani, 2019).

Anggrek adalah salah satu tanaman hias kekayaan Indonesia, yang pamornya tidak kalah dengan tanaman hias jenis lain serta dengan harga jualnya yang ekonomis. Tanaman anggrek dapat kita temukan di seluruh dunia, baik di daerah tropis maupun subtropis. Di Indonesia peluang budidaya tanaman anggrek yang bermutu sangat tinggi, karena Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis, yang mana sesuai dengan syarat tumbuh dan budidaya tanaman anggrek (Thamrin, 2021).

Adapun tahapan kegiatan Budidaya dan Perawatan Tanaman Anggrek Jenis *Dendrobium* di Kebun anggrek Imelda Florist :

- Kegiatan Budidaya Tanaman Anggrek :
 1. Penyiraman di pagi hari (08:00 s/d selesai) dan di sore hari (16:00 s/d 17:00)
 2. Merapikan pot, sekaligus mengosongkan meja
 3. Pemindahan Anggrek *Dendrobium* (*repotting*) (09:30 s/d 16:00)
 4. Penyusunan tanaman yang sudah selesai *repotting*
 5. Pemupukan dilakukan dua kali dalam satu minggu pada hari senin dan kamis
 6. Pemberian pestisida yaitu insektisida dan fungisida diberikan satu kali dalam seminggu di hari selasa dan jumat.

12.1 Penyiraman Tanaman Anggrek :

Penyiraman tanaman anggrek yang dilakukan di Kebun Anggrek Imelda Florist dilakukan dua kali dalam satu hari yaitu di pagi hari dan di sore hari, dengan menggunakan teknik penyiraman dari samping tanaman anggrek dan tidak dari atas tanaman anggrek. Karena akan membuat air terperangkap di dalam pucuk daun muda, yang dapat membuat pucuk muda tanaman anggrek menjadi busuk.

Penyiraman air juga tidak boleh terlalu basah dan terlalu kering, karena jika akar terlalu basah akan mengakibatkan kelebihan air dan akar menjadi busuk, dan jika kekurangan air tanaman juga sulit melakukan transpirasi pada kegiatan fotosintesis di siang hari. Untuk kegiatan penyiraman di pagi hari, dilakukan pada pukul 08:00-09:30, sedangkan penyiraman di sore hari dilakukan pada pukul 16:00-17:00. Penyiraman pada waktu sore hari dilakukan lebih cepat, karena saat malam tidak ada sinar matahari dan sedikitnya terjadi penguapan pada daun.

Pemberian volume air yang berbeda, akan menunjukkan pengaruh yang berbeda pula. Akar anggrek akan terus bertambah dan bercabang bila tumbuh pada tempat yang kering dan kekurangan air, banyaknya cabang bertugas mencari tempat yang lembab dan cukup air untuk dapat hidup dan melakukan kegiatan fotosintesis (Sari et al., 2011).

12.2 Merapikan Pot

Merapikan pot dilakukan agar pada saat pengecekan fisik tanaman dapat dengan mudah menghitung tanaman sesuai dengan kode, menghemat waktu, rapih, dan tersedianya meja untuk kegiatan *repotting* tanaman anggrek pada hari yang akan datang (Observasi Lapangan).

12.3 Repotting Anggrek *Dendrobium* Seedling ke Pot Nomor 2 dan Remaja Pot Nomor 2 ke Nomor 4

Sebelum melakukan repotting di Kebun anggrek Imelda Florist, hal yang harus dilakukan pertama kali yaitu persiapan meja greenhouse dan pemilihan anggrek, untuk anggrek seedling pastikan tanaman sudah diaklimatisasi selama tiga hari atau lebih, dan untuk anggrek remaja sudah cukup tinggi dan besar. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan repotting seedling yaitu ; Soft Pot, Tray, Karet Gelang, Sabut Kelapa Cincang dan Sabut Kelapa. Sedangkan, untuk tanaman anggrek remaja Alat yang dibutuhkan yaitu ; Pot Nomor 4, Sabut Kelapa, Batu Bata, dan Pupuk Dekastar.

Selanjutnya adapun tahapan repotting yaitu sebagai berikut ;

Tahapan repotting Seedling :

1. Sediakan alat dan bahan.
2. Ambillah seedling yang sudah di aklimatisasi selama tiga hari atau lebih

3. Balutlah seedling dengan menggunakan Sabut Kelapa yang tidak dicincang dengan rapi dan kuat
4. Ikatlah dengan menggunakan karet gelang
5. Ambillah soft pot, letakkan sabut kelapa cincang sedikit di dasar soft pot
6. Letakkan seedling yang sudah di balut kedalam soft pot, selanjutnya padatkan soft pot dengan menambahkan sabut kepala cincang
7. Setelah selesai, tata tanaman anggrek ke dalam tray, selanjutnya susun ke meja greenhouse yang telah disiapkan di awal. Kegiatan repotting seedling dilakukan rutin di setiap bulannya, karena anggrek seedling masuk satu bulan sekali.

Tahapan repotting tanaman anggrek remaja :

1. Sediakan alat dan bahan
2. Lepaskan pot nomor 2 (soft pot) dari tanaman anggrek dendrobium remaja
3. Sediakan pot nomor 4, letakkan tanaman anggrek dendrobium di tengah pot dan peganglah bagian batang tanaman anggrek dendrobium remaja.
4. Selanjutnya, ganjal kan batu bata yang sudah dipotong lebih kecil ke dalam pot membentuk sisi segitiga.
5. Selanjutnya, isi sisi segitiga dengan sabut kelapa.
6. Taburkan pupuk Dekastar sebanyak 10 butir.
7. Selanjutnya, susun di meja greenhouse yang sudah disiapkan sebelumnya. Kegiatan repotting tanaman anggrek remaja adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari. (Observasi lapangan)

12.3 Kegiatan Pemupukan dan Penyemprotan Pestisida

a. Kegiatan Pemupukan:

Untuk pemupukan di kebun anggrek Imelda Florist menggunakan dosis yang berbeda-beda sesuai dengan usia dari anggreknya. Untuk bibit (seedling) menggunakan NPK dengan perbandingan dosis N (20%), P (20 %), K (20%) atau sering disebut dosis berimbang. Untuk remaja menggunakan NPK dengan perbandingan dosis N (40%), P (10 %), K (40%) atau disebut juga N tinggi, P rendah, K tinggi. Sedangkan untuk dewasa menggunakan NPK dengan perbandingan dosis N (10%), P (40 %), K (40%) atau disebut juga N rendah, P tinggi, K rendah. Untuk

anggrek dewasa diberikan pupuk Dekastar satu kali sebulan sebanyak 10 butir. Pemupukan di Kebun Anggrek Imelda Florist dilakukan pada hari senin dan kamis. (Observasi lapangan)

Menurut Suradinata et al., (2012) Pada tahap aklimatisasi bibit atau tanaman anggrek yang baru di repotting, memerlukan suplai unsur hara untuk dapat bertahan hidup. Pertumbuhan ini dapat dipacu dengan pupuk yang memiliki kandungan unsur hara mikro serta makro yang tinggi.

Pemupukan dilakukan baik melalui akar maupun daun, pupuk daun atau yang disebut pupuk majemuk digunakan untuk memacu pertumbuhan vegetatif yang diberikan dengan cara penyemprotan atau penyiraman ke seluruh bagian tanaman. Akan tetapi, penyerapan hara tanaman melalui penyemprotan bagian daun lebih efektif digunakan dibandingkan melalui akar. Karena, pupuk dapat lebih mudah diserap oleh bagian tanaman yang terkena pada saat kegiatan pemupukan dilakukan. Adapun pupuk daun majemuk NPK yang digunakan yaitu dengan komposisi nitrogen (N) lebih tinggi dari komposisi unsur yang lainnya (Ayuningtyas et al., 2020).

Pupuk NPK yang ditemukan di toko pertanian tidak dapat diberikan langsung ke tanaman anggrek, harus menggunakan takaran atau campuran air yang sesuai agar mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Penyemprotan Pestisida :

Penyemprotan pestisida yang dilakukan Kebun Anggrek Imelda Florist dibagi kedalam dua jenis perlakuan, insektisida dan fungisida. Insektisida dilakukan untuk membunuh hama pengganggu pada tanaman anggrek, sedangkan fungisida digunakan untuk membasmi jamur yang mungkin tumbuh di balik daun anggrek. Pestisida yang sering digunakan yaitu dengan merek Antracol.

Teknik penyemprotan pestisida Kebun Anggrek Imelda Florist yaitu, dilakukan dari samping tanaman anggrek, diusahakan terkena bagian bawah daun tanaman. Karena, jamur dan hama bertempat tinggal di balik daun yang tidak terkena air dari penyiraman atau penyemprotan pestisida.

Penggunaan pestisida harus dicampurkan dengan komposisi sesuai sebelum digunakan dan diaplikasikan pada tanaman anggrek *Dendrobium*. Selain formulasi

beberapa hal yang harus diketahui pada saat menggunakan pestisida yaitu mulai dari dosis, konsentrasi, peralatan penyemprot, penyimpanan, serta kegunaannya (Wijayanti, 2011).

c. Kegiatan Perawatan Tanaman Anggrek :

1. Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Hal yang harus diperhatikan dalam pembudidayaan anggrek adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat anggrek tumbuh. Menjaga kebersihan pot, media tanam, dan sarana pelengkap lainnya, seperti rak atau meja, bak atau tandon air, gulma, dan tanaman anggrek harus bersih, dan tidak lembab, agar tidak berlumut. Membersihkan daun kering, dan merapikan pot di atas rak agar sirkulasi udara berjalan lancar. Untuk tanaman yang sudah kering atau kecky sebaiknya dipisahkan karena membutuhkan perawatan yang khusus.

2. Penyiraman Secara Teratur dan Tepat

Frekuensi penyiraman tanaman anggrek disesuaikan dengan kebutuhan harian atau kondisi lingkungan. Ketika musim hujan anggrek tidak harus disiram akan tetapi, ketika musim kemarau penyiraman dapat terjadi berkali-kali, tetapi tidak secara berlebihan. Penyiraman anggrek sebaiknya ketika pot sudah kering. Gejala yang ditimbulkan pada saat kelebihan air sama dengan gejala ketika kekurangan air, yaitu daun menjadi layu dan menguning.

3. Media Tanam

Media tanam yang sudah lama digunakan akan menjadi padat dan ditumbuhi oleh lumut. Media yang sudah berlumut sebaiknya diganti dengan media tanam yang baru, agar akar anggrek dapat dengan mudah bernafas karena anggrek membutuhkan media tanam yang longgar untuk berkembang. Media tanam yang digunakan haruslah menggunakan media tanam yang ramah lingkungan dan mudah di dapat.

4. Pemangkasan Bagian Yang Sakit

Pengontrolan tanaman dilakukan setiap hari agar, apabila ada tanaman dengan gejala layu, bercak coklat, terjadi perubahan pada daun, jika gejala tersebut ditemukan dapat segera dilakukan penanganan. Dengan cara mengoleskan alkohol

dengan konsentrasi 80% pada gunting atau pisau yang akan digunakan, selanjutnya dapat digunakan memotong bagian yang terinfeksi (Wijayanti, 2011).

PENUTUP

Kesimpulan :

1. Anggrek adalah salah satu tanaman hias dengan nilai estetika tinggi. Mulai dari bentuk hingga karakteristiknya yang unik menjadikan anggrek sebagai tanaman primadona yang diminati konsumen sepanjang zaman
2. Anggrek adalah tanaman hias kekayaan Indonesia, yang pamornya tidak kalah dengan tanaman hias jenis lain serta dengan harga jualnya yang ekonomis
3. Kegiatan budidaya tanaman anggrek *Dendrobium* di Kebun Anggrek Imelda Florist :
 - a. Penyiraman di pagi hari (08:00 s/d selesai) dan di sore hari (16:00 s/d 17:00)
 - b. Merapikan pot, sekaligus mengosongkan meja
 - c. Pemandahan Anggrek *Dendrobium* (*repotting*) (09:30 s/d 16:00)
 - d. Penyusunan tanaman yang sudah selesai *repotting*
 - e. Pemupukan dilakukan dua kali dalam satu minggu di hari senin dan kamis
 - f. Pemberian pestisida yaitu insektisida dan fungisida diberikan satu kali dalam seminggu di hari selasa dan jumat.
4. Kegiatan perawatan tanaman anggrek *Dendrobium* di Kebun Anggrek Imelda Florist :
 - a. Menjaga kebersihan lingkungan.
 - b. Penyiraman secara teratur
 - c. Media tanam
 - d. Pemangkasan bagian yang sakit

Saran :

Untuk Adik Kelas yang akan melakukan kegiatan di Kebun Anggrek Imelda Florist, agar dapat lebih gencar menggali informasi dari pembimbing lapangan, karena pengalaman yang didapatkan akan sangat berguna untuk menyusun laporan akhir.